

"STRATEGI SOSIALISASI KEBERSIHAN DI SD TAMAN SISWA SUGARANG BAYU"

Ali Daud Hasibuan¹, Rahma Sri Anggraini², Salsabila Hayatissa'idah³

alidaudhasibuan.ac.id¹, rahmasrianggraini@gmail.com²,

hayatisalsabila21@gmail.com³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Abstract

Cleanliness is one of the important factors that supports students' health and quality of life. However, students' level of awareness of the importance of maintaining cleanliness is still often considered low, especially in school environments, such as classrooms and school grounds. This can be seen from the high rate of environmental pollution, the large amount of rubbish scattered around, and the emergence of various diseases due to unclean behavior such as diarrhea, dengue fever and respiratory tract infections. Through the community service program (PEMA), students from the North Sumatra State Islamic University (UINSU) carry out hygiene outreach which is a strategic step to increase awareness of Taman Siswa Elementary School students regarding the importance of keeping themselves, their homes, schools and the surrounding environment clean. This program aims to provide education to students to better understand the positive impact of a clean environment, both for student health and the school environment as a whole. Increasing student awareness can be achieved through various media, such as socialization at school. With proper socialization, it is hoped that students can change bad habits into positive behavior that supports the sustainability of the school environment and student health. Through ongoing efforts to promote cleanliness, it is hoped that healthy students, a clean environment and a better life will be created.

Keywords: Cleanliness.

Abstrak

Kebersihan adalah salah satu faktor penting yang mendukung kesehatan dan kualitas hidup siswa. Namun, tingkat kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan masih sering dianggap rendah, terutama di lingkungan sekolah, seperti ruang kelas serta halaman sekolah. Hal ini terlihat dari tingginya angka pencemaran lingkungan, banyaknya sampah yang berserakan, hingga munculnya berbagai penyakit akibat perilaku tidak bersih seperti diare, demam berdarah, dan infeksi saluran pernapasan. Melalui program pengabdian masyarakat (PEMA) mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) melaksanakan sosialisasi kebersihan yang menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kesadaran siswa SD Taman Siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri, rumah, sekolah dan lingkungan sekitar. Program ini bertujuan memberikan edukasi kepada siswa agar lebih memahami dampak positif dari lingkungan yang bersih, baik untuk kesehatan siswa maupun lingkungan sekolah secara keseluruhan. Peningkatan kesadaran siswa ini dapat dicapai melalui berbagai media, seperti sosialisasi di sekolah. Dengan sosialisasi yang tepat, diharapkan siswa dapat mengubah kebiasaan buruk menjadi perilaku positif yang mendukung keberlanjutan lingkungan sekolah dan kesehatan siswa. Melalui upaya sosialisasi kebersihan yang berkelanjutan, diharapkan terwujud siswa yang sehat, lingkungan yang bersih, dan kehidupan yang lebih baik.

Kata Kunci: Kebersihan.

PENDAHULUAN

SD Taman Siswa Sugarang Bayu merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki perhatian khusus terhadap pembentukan karakter siswa melalui pengelolaan lingkungan yang bersih dan sehat. Kebersihan lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap kesehatan dan kenyamanan siswa dalam proses pembelajaran.

Lingkungan yang bersih tidak hanya mendukung kesehatan fisik, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang kondusif. Di Indonesia, berbagai inisiatif telah diambil untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan di kalangan siswa, terutama di tingkat sekolah dasar.

SD Taman Siswa Sugarang Bayu berkomitmen untuk menerapkan strategi sosialisasi kebersihan yang efektif, yang melibatkan siswa, guru, dan orang tua. Melalui program-program edukatif dan kegiatan praktis, sekolah ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kebersihan dan tanggung jawab terhadap lingkungan di dalam diri siswa. Pendekatan yang holistik dalam sosialisasi kebersihan ini diharapkan dapat menciptakan budaya kebersihan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi sosialisasi kebersihan yang diterapkan di SD Taman Siswa Sugarang Bayu, serta menilai efektivitasnya dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku kebersihan siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program kebersihan di sekolah-sekolah lain serta menjadi referensi bagi kebijakan pendidikan yang lebih luas.

Masalah

Kebersihan lingkungan sekolah adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam mendukung kesehatan dan kenyamanan siswa. Namun, meskipun banyak sekolah mengimplementasikan program kebersihan, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi siswa dalam menjaga kebersihan. Di SD Taman Siswa Sugarang Bayu, beberapa masalah yang diidentifikasi terkait dengan sosialisasi kebersihan antara lain:

1. Kurangnya kesadaran siswa

Meskipun ada program sosialisasi, beberapa siswa masih kurang memahami pentingnya menjaga kebersihan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya informasi yang tepat dan menarik tentang kebersihan serta dampaknya terhadap kesehatan dan lingkungan.

2. Partisipasi yang Tidak Merata

Tidak semua siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan kebersihan. Beberapa siswa mungkin merasa tidak terlibat atau tidak memiliki rasa tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan perlunya strategi yang lebih inklusif dan menarik untuk mendorong partisipasi semua siswa.

3. Keterlibatan Orang Tua yang Minim

Keterlibatan orang tua dalam sosialisasi kebersihan di sekolah masih terbatas. Tanpa dukungan dan partisipasi orang tua, upaya untuk menanamkan nilai kebersihan kepada siswa menjadi kurang efektif. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua perlu ditingkatkan untuk menciptakan budaya kebersihan yang lebih kuat.

METODE

Penelitian mengenai strategi sosialisasi kebersihan di SD Taman Siswa Sugarang Bayu menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena sosial dalam konteks nyata. Partisipan penelitian terdiri dari siswa, guru, orang tua, dan pengelola sekolah, yang dipilih untuk mendapatkan perspektif yang beragam tentang program kebersihan yang diterapkan. Data dikumpulkan melalui kombinasi observasi langsung, wawancara semi-terstruktur, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan untuk memahami kegiatan kebersihan yang berlangsung di sekolah serta kondisi fasilitas yang ada. Wawancara dilakukan dengan siswa, guru, dan orang tua untuk menggali pengalaman mereka terkait sosialisasi kebersihan, tantangan yang dihadapi, dan saran untuk perbaikan. Selain itu, analisis dokumen terkait kebijakan kebersihan sekolah juga dilakukan untuk memahami kerangka kerja yang mendasari program tersebut. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul, yang akan memberikan wawasan mendalam tentang tantangan dan peluang dalam

strategi sosialisasi kebersihan. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, triangulasi data dilakukan dengan menggabungkan berbagai sumber informasi, dan member checking dilakukan untuk memverifikasi hasil wawancara. Penelitian ini juga memperhatikan etika dengan mendapatkan izin dari pihak sekolah dan persetujuan orang tua siswa, serta menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh.

PEMBAHASAN

Penelitian mengenai strategi sosialisasi kebersihan di SD Taman Siswa Sugarang Bayu menghasilkan sejumlah temuan penting melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat kegiatan bersih-bersih yang dilakukan setiap minggu, di mana siswa secara bergiliran membersihkan kelas dan area umum. Kegiatan ini berhasil meningkatkan partisipasi siswa dalam menjaga kebersihan. Di sisi lain, fasilitas kebersihan seperti tempat sampah, sabun, dan air bersih di toilet sudah disediakan, namun beberapa fasilitas membutuhkan perbaikan karena mengalami kerusakan.

Dari hasil wawancara, terungkap bahwa siswa umumnya memahami pentingnya kebersihan, tetapi ada yang merasa kurang termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan. Guru-guru menyatakan bahwa mereka aktif dalam mengedukasi siswa, tetapi menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi program. Selain itu, orang tua siswa mendukung program kebersihan, namun keterlibatan mereka dalam kegiatan sekolah masih terbatas. Mereka menyarankan agar sekolah mengadakan seminar atau pertemuan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam sosialisasi kebersihan.

Analisis dokumen menunjukkan bahwa SD Taman Siswa Sugarang Bayu telah memiliki kebijakan kebersihan yang tertulis, tetapi implementasinya masih memerlukan perbaikan. Beberapa program kebersihan yang diusulkan belum dilaksanakan secara maksimal, dan tidak ada evaluasi rutin untuk menilai efektivitas program tersebut.

Pembahasan dari temuan ini menggarisbawahi pentingnya edukasi berkelanjutan dalam meningkatkan kesadaran siswa. Meskipun siswa memahami kebersihan, kurangnya motivasi menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih menarik. Peran guru juga sangat penting dalam sosialisasi kebersihan; mereka perlu mendapatkan pelatihan agar dapat mengajarkan prinsip-prinsip kebersihan secara efektif. Keterlibatan orang tua berpengaruh besar terhadap keberhasilan program kebersihan, sehingga kolaborasi antara sekolah dan orang tua harus ditingkatkan. Selain itu, pemeliharaan fasilitas kebersihan yang baik juga menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang bersih.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai strategi sosialisasi kebersihan di SD Taman Siswa Sugarang Bayu, dapat disimpulkan bahwa meskipun program kebersihan yang ada menunjukkan beberapa keberhasilan, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitasnya. Kegiatan bersih-bersih yang rutin telah meningkatkan partisipasi siswa, namun kurangnya motivasi dan keterlibatan orang tua dalam program kebersihan masih menjadi kendala. Peran guru sangat penting dalam mendidik siswa tentang pentingnya kebersihan, dan mereka memerlukan pelatihan yang memadai untuk melaksanakan sosialisasi dengan lebih efektif. Selain itu, pemeliharaan fasilitas kebersihan yang baik dan pengembangan kebijakan yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang bersih dan sehat. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah, siswa, dan orang tua merupakan kunci untuk membangun kesadaran dan tanggung jawab bersama terhadap kebersihan di lingkungan sekolah. Dengan pendekatan yang lebih inklusif dan berkelanjutan, diharapkan kesadaran dan partisipasi dalam menjaga kebersihan dapat meningkat secara signifikan di SD Taman Siswa Sugarang Bayu.

DAFTAR PUSTAKA

- Hassan, M., & Al-Shamary, A. (2020). "School Health Education: A Strategy to Promote Health and Prevent Disease." *International Journal of Health Sciences*, 14(2),45-56.
- Baker, J., & O'Connell, C. (2019). "Impact of School Cleanliness on Student Health and Academic Performance." *Journal of School Health*, 89(5), 365-372.
- Pratiwi, A. (2021). "Strategi Peningkatan Kesadaran Kebersihan di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Kebersihan*, 3(1), 15-22.
- Johnson, R., & Lee, S. (2022). "Participatory Approaches in School Health Education: Engaging Students for Better Outcomes." *Educational Health*, 40(3), 200-210.